

SHELTER MITIGASI BENCANA, SYIAH KUALA

Aplikasi Fleksibilitas Ruang pada Bangunan dengan Penekanan Arsitektur Islam

Oleh :

Yadzan Sipta

10 512 047

ABSTRAK

Shelter mitigasi bencana adalah sebuah bangunan yang dibangun dalam upaya mitigasi struktural untuk merespon bencana. Bangunan ini merupakan fasilitas umum yang digunakan ketika terjadi bencana sebagai tempat evakuasi masyarakat setempat.

Lebih dari sepuluh tahun berlalu pasca bencana tsunami, upaya mitigasi sendiri masih sangat minim di kawasan Syiah Kuala Banda Aceh. Kawasan Banda Aceh sendiri sudah memiliki beberapa shelter mitigasi bencana. Namun karena letaknya berada di pusat kota, hal tersebut menyulitkan masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir pantai menjangkaunya. Terlebih lagi bangunan shelter tersebut hanya memiliki fungsi sebagai tempat evakuasi sehingga bangunan tersebut terbengkalai dan tidak terurus karena hanya digunakan ketika datangnya bencana.

Dengan adanya shelter mitigasi bencana yang memiliki fleksibilitas ruang di kawasan pesisir pantai, akan membuat penduduk yang berdomisili di sekitar memiliki tujuan berlindung ketika terjadinya bencana. Fleksibilitas ruang tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan lain sehingga bangunan tersebut tetap ramai dikunjungi. Penekanan konsep desain Arsitektur Islam direspon dengan memanfaatkan potensi budaya Aceh dan nilai-nilai Islam untuk dijadikan sebagai dasar pedoman dalam merancang bangunan.

Kata Kunci: Shelter Mitigasi Bencana, Syiah Kuala, Arsitektur Islam

DISASTER MITIGATION'S SHELTER, SYIAH KUALA

Flexibility of Space with Design Concept Based on Islamic Architecture

By :

Yadzan Sipta

10 512 047

ABSTRACT

Shelter for disaster mitigation is a building that is built in structural mitigation measures to respond disasters. This building is a public facility that is used when a disaster occurs as the evacuation of local communities.

For more than ten years after the tsunami, mitigation itself is still very low in the area of Syiah Kuala Banda Aceh. Banda Aceh region had already has some shelters for disaster mitigation. However, because it is located in the city center, it is difficult for people living in coastal areas to reach. Moreover, the shelter building only has a function as a place of evacuation, thus the building is abandoned and neglected because it is only used when the disaster occurs.

The existence of the shelter for disaster mitigation which has the flexibility of space in coastal areas, would induce the people who live around have a purpose to be sheltered when a disaster occurs. The flexibility of the space could also be used for other activities, therefore the building would be remained crowded. Furthermore, the emphasis of Islamic architecture design concept was responded by exploiting the potential of Acehnese culture and Islamic values that is utilized as guiding principles in building design.

Keyword : *Shelter for Disaster Mitigation, Syiah Kuala, Islamic Architecture*